

Berbagi Pengetahuan dalam Webinar mengenai *Organizational Leadership for Young Generation*

Sahla Sabilla¹, Dila Afrilla^{*2}, Neli Ferawati³, Nabila⁴, Sri Sofia Andesti⁵, Rianasari Bimanti Esthi⁶

¹Jago UMKM, ^{2,3,4,5,6}Pelita Bangsa University

*e-mail: dila.112110791@mhs.pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Organizational leadership merupakan aspek vital dalam pengembangan individu dan organisasi, terutama bagi generasi muda yang akan menjadi pemimpin masa depan. Topik ini dipilih mengingat pentingnya peningkatan kapasitas kepemimpinan di kalangan mahasiswa, yang merupakan pilar utama pembangunan bangsa. Webinar ini bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan kepada mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, melibatkan presentasi dari narasumber Ibu Sahla Sabilla, diskusi interaktif, dan studi kasus. Survei sebelum dan sesudah webinar menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan motivasi peserta, dengan 85% peserta merasa lebih percaya diri dalam mengambil peran kepemimpinan. Kegiatan ini juga mendorong perubahan perilaku sosial, seperti peningkatan kolaborasi dan inisiatif peserta dalam membentuk kelompok belajar serta proyek bersama. Meskipun terdapat tantangan teknis dan keterbatasan waktu diskusi, umpan balik positif menunjukkan efektivitas webinar ini. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam pendidikan kepemimpinan dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Kesimpulan dari pengabdian ini menegaskan pentingnya memberikan pelatihan kepemimpinan yang relevan dan interaktif bagi generasi muda untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi program pengabdian masyarakat lainnya dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kapasitas kepemimpinan generasi muda.

Kata kunci: *Leadership, Organizational Leadership, Berbagi Pengetahuan, Young Generation, Teori Organisasi.*

Abstract

Organizational leadership is a vital aspect of individual and organizational development, especially for the younger generation who will become future leaders. This topic was chosen considering the importance of increasing leadership capacity among students, which is the main pillar of national development. This webinar aims to disseminate knowledge and leadership skills to Pelita Bangsa University students. The service method used is a participatory approach, involving presentations from resource person Mrs. Sahla Sabilla, interactive discussions, and case studies. Pre- and post-webinar surveys showed significant increases in participants' knowledge and motivation, with 85% of participants feeling more confident in taking on leadership roles. This activity also encourages changes in social behavior, such as increasing collaboration and participant initiative in forming study groups and joint projects. Despite technical challenges and limited discussion time, positive feedback demonstrated the effectiveness of this webinar. The results of this activity show that a participatory approach in leadership education can have a significant positive impact. The conclusion of this service emphasizes the importance of providing relevant and interactive leadership training for the younger generation to prepare them to face future challenges. It is hoped that this activity can become a model for other community service programs and make a real contribution to developing the leadership capacity of the younger generation.

Keywords: *Leadership, Organizational Leadership, Knowledge Sharing, Young Generation, Organizational Theory.*

1. PENDAHULUAN

Organizational leadership merupakan aspek krusial dalam perkembangan individu dan organisasi, terutama dalam era globalisasi dan teknologi yang terus berkembang (- & -, 2024, Furinika, *et al.*, 2023). Mahasiswa sebagai generasi penerus perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan yang memadai untuk menghadapi tantangan masa depan (Bespartochna, 2023). Melalui webinar ini, kami bermaksud berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait kepemimpinan organisasi kepada mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Berbagi pengetahuan, yang dapat didefinisikan sebagai proses dimana informasi, keterampilan, atau keahlian dipertukarkan atau disebarluaskan di antara individu atau kelompok (Esthi, *et al.*, 2023), menjadi sangat penting dalam konteks ini. Latar belakang

kegiatan ini didasari oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan di kalangan generasi muda, yang merupakan pilar utama pembangunan bangsa.

Universitas Pelita Bangsa memiliki profil mahasiswa yang beragam, dengan latar belakang pendidikan, sosial, dan ekonomi yang bervariasi. Kondisi ini menuntut adanya dukungan ekstra dalam pengembangan *soft skills*, termasuk kepemimpinan. Selain itu, banyak mahasiswa yang aktif dalam organisasi nirlaba (seperti organisasi kampus) maupun organisasi laba, namun masih kurang mendapatkan pelatihan formal terkait kepemimpinan.

Wilayah Universitas Pelita Bangsa berada di kawasan perkotaan yang sedang berkembang, dengan akses yang cukup baik terhadap fasilitas pendidikan dan teknologi. Secara fisik, lingkungan kampus didukung oleh infrastruktur yang memadai, seperti ruang kelas yang modern dan akses internet yang cepat. Dari segi sosial, mahasiswa memiliki semangat kolaborasi yang tinggi, namun masih terdapat tantangan dalam hal pengelolaan organisasi dan kepemimpinan yang efektif. Kondisi ekonomi di sekitar kampus cenderung stabil, namun terdapat kesenjangan dalam akses terhadap sumber daya pendidikan yang berkualitas.

Potensi wilayah ini sangat relevan untuk pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat, terutama dalam meningkatkan kapasitas kepemimpinan mahasiswa. Dengan memanfaatkan infrastruktur yang ada serta semangat kolaboratif mahasiswa, kegiatan webinar ini diharapkan dapat menjadi platform yang efektif untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman praktis terkait kepemimpinan organisasi. Selain itu, webinar ini juga akan melibatkan praktisi dan akademisi yang berpengalaman untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam.

Tujuan dari kegiatan webinar ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep dan praktik kepemimpinan organisasi, serta memberikan mereka keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif. Webinar ini juga bertujuan untuk menciptakan jejaring antara mahasiswa dengan para praktisi dan akademisi di bidang kepemimpinan, yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan karier mereka. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka melalui berbagai kegiatan dan organisasi di kampus.

Beberapa upaya telah dilakukan oleh pihak lain dalam bidang yang sama. Misalnya, beberapa universitas dan lembaga pelatihan telah menyelenggarakan workshop dan seminar tentang kepemimpinan untuk mahasiswa. Misalnya, sebuah penelitian yang dilakukan di Hebei, Tiongkok, mengembangkan program pelatihan yang mengintegrasikan pendampingan, kolaborasi rekan kerja, dan lingkungan yang mendukung, menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam praktik kepemimpinan di antara para peserta (Zhao & Asavisanu, 2023). Demikian pula, institusi pendidikan tinggi didorong untuk mempromosikan kepemimpinan dan inovasi pendidikan untuk mengatasi tantangan kontemporer dan tren masa depan, sehingga memperkaya pengalaman belajar dengan metode dan pendekatan baru (Salinas-Navarro, *et al.*, 2023). Program pelatihan yang menekankan kerja kelompok, interaktivitas, dan iklim psikologis yang mendukung terbukti sangat efektif dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinan di kalangan mahasiswa (Zhukova, 2022). Lebih lanjut, penelitian yang membandingkan mahasiswa tahun kedua dan keempat mengungkapkan bahwa pendekatan terstruktur dan interaktif terhadap pelatihan kepemimpinan dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan kepemimpinan dari waktu ke waktu, menyoroti pentingnya metode pelatihan yang berkelanjutan dan dinamis (Yongjun, *et al.*, 2021). Oleh karena itu, untuk memaksimalkan dampak inisiatif pengembangan kepemimpinan, sangatlah penting untuk mengadopsi program pelatihan interaktif yang berpusat pada mahasiswa yang mendorong partisipasi aktif dan penerapan praktis keterampilan kepemimpinan. Namun, pendekatan yang diambil dalam kegiatan ini sering kali

bersifat satu arah dan kurang interaktif. Oleh karena itu, webinar ini akan dirancang dengan pendekatan yang lebih partisipatif, di mana peserta dapat berinteraksi langsung dengan narasumber dan sesama peserta untuk berbagi pengalaman dan pemikiran mereka.

Selain itu, kajian literatur menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan yang efektif harus mencakup aspek teori dan praktik, serta memberikan ruang bagi peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks nyata. Misalnya, program pelatihan kepemimpinan yang berulang sangat penting untuk menjaga daya saing dan profitabilitas, karena program tersebut memastikan bahwa para pemimpin dipersiapkan dengan baik dan terus dikembangkan melalui sesi pelatihan terstruktur (Brown, *et al.*, 2023). Selain itu, pengaruh komunikasi kerja dan efektivitas terhadap kepemimpinan menyoroti pentingnya mengintegrasikan keterampilan dan strategi komunikasi praktis ke dalam program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan (Haitao, 2022). Terakhir, dalam konteks layanan kesehatan, khususnya dalam tim bedah, intervensi kepemimpinan yang spesifik pada konteks dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta telah terbukti meningkatkan efektivitas kepemimpinan, sehingga secara tidak langsung meningkatkan hasil pasien. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan praktis dan relevansi kontekstual merupakan komponen penting dari program pelatihan kepemimpinan yang sukses (Gaully, *et al.*, 2023). Secara kolektif, wawasan dari literatur ini menegaskan bahwa pelatihan kepemimpinan yang efektif harus mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan penerapan praktis, memberikan pendekatan holistik untuk mengembangkan pemimpin yang kompeten. Oleh karena itu, dalam webinar ini akan disertakan studi kasus dan simulasi yang relevan dengan situasi yang sering dihadapi oleh pemimpin organisasi. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan aplikatif bagi peserta.

Dengan berbagai potensi dan dukungan yang ada, kegiatan webinar ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kapasitas kepemimpinan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk membangun karakter dan kompetensi kepemimpinan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan masa depan. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta generasi pemimpin yang mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat dan bangsa.

2. METODE

Metode penerapan webinar ini dirancang untuk mencapai tujuan peningkatan kapasitas kepemimpinan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Webinar ini akan menggunakan pendekatan partisipatif dengan kombinasi presentasi, diskusi interaktif, dan studi kasus. Narasumber utama, Ibu Sahla Sabilla dari Jago UMKM, membagikan pengetahuan dan pengalaman praktisnya terkait kepemimpinan organisasi. Sesi akan dimulai dengan presentasi konsep dasar kepemimpinan, diikuti dengan diskusi interaktif di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan dan berbagi pandangan.

Untuk memastikan peserta terlibat aktif, kami akan mengadakan sesi tanya jawab secara *real-time* selama webinar. Selain itu, peserta mendiskusikan studi kasus yang relevan. Setelah diskusi, hasilnya akan dipresentasikan kembali, memungkinkan semua peserta mendapatkan wawasan yang lebih luas.

Untuk mengukur hasil dari webinar ini, kami akan menggunakan beberapa alat ukur baik secara deskriptif maupun kualitatif. Secara deskriptif, kami akan mengumpulkan data melalui survei sebelum dan sesudah webinar untuk mengukur perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman peserta tentang kepemimpinan organisasi. Survei ini akan mencakup pertanyaan mengenai *key concepts* yang telah dibahas serta kemampuan peserta untuk mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam situasi nyata.

Secara kualitatif, kami akan mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui wawancara. Umpan balik ini akan memberikan wawasan mendalam tentang perubahan sikap dan pandangan peserta terkait kepemimpinan. Selain itu, kami akan memantau partisipasi aktif peserta selama sesi interaktif dan diskusi sebagai indikator keterlibatan dan antusiasme mereka terhadap materi yang disampaikan.

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan webinar akan diukur dari beberapa aspek, termasuk perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi peserta. Perubahan sikap akan diukur melalui survei yang mengidentifikasi peningkatan motivasi dan komitmen peserta dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka. Dari sisi sosial budaya, kami akan menilai perubahan dalam kolaborasi dan interaksi antar peserta sebelum dan sesudah webinar.

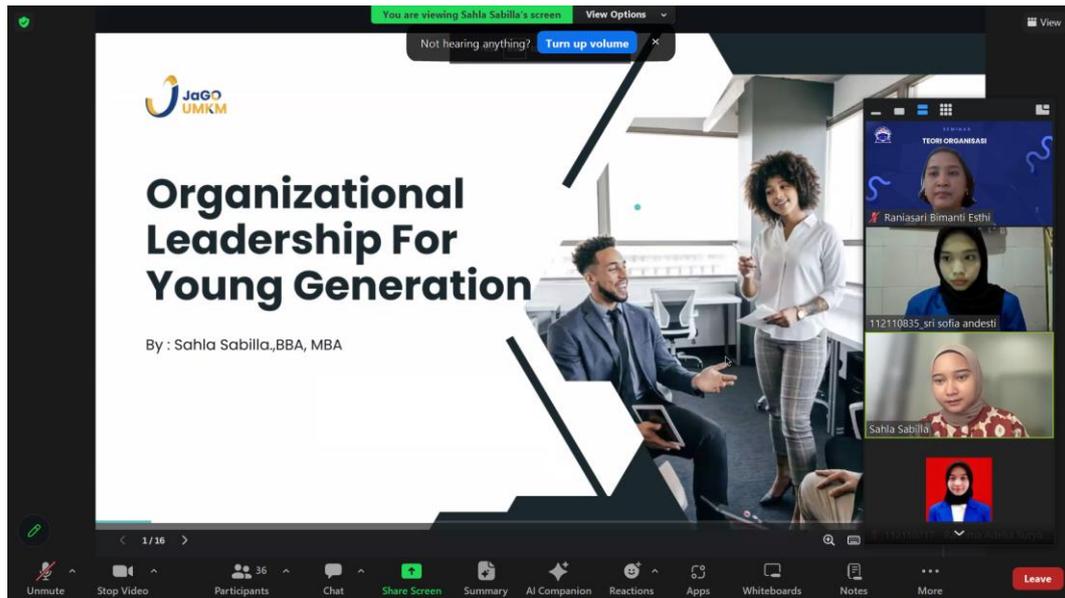
Dari sisi ekonomi, meskipun dampak langsung mungkin tidak segera terlihat, kami akan mengukur potensi perubahan melalui pertanyaan survei yang menilai kesiapan peserta untuk mengaplikasikan keterampilan kepemimpinan dalam organisasi atau bisnis mereka. Kami juga akan mengamati perkembangan karier peserta dalam jangka waktu tertentu sebagai indikator keberhasilan jangka panjang dari webinar ini.

Secara keseluruhan, metode penerapan webinar ini dirancang untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memanfaatkan teknologi interaktif dan pendekatan partisipatif, kami berharap dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan efektif. Narasumber kami, Ibu Sahla Sabilla, dengan pengalaman luasnya di bidang UMKM, diharapkan dapat memberikan inspirasi dan wawasan yang berharga bagi para peserta.

Dalam jangka panjang, kami berharap webinar ini dapat berkontribusi pada peningkatan kapasitas kepemimpinan generasi muda, khususnya mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Melalui evaluasi yang komprehensif, kami akan terus memantau dan meningkatkan metode yang digunakan untuk memastikan bahwa tujuan pengabdian kepada masyarakat ini tercapai dengan baik. Webinar ini bukan hanya tentang berbagi pengetahuan, tetapi juga tentang membangun fondasi yang kuat untuk kepemimpinan masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Webinar ini dilaksanakan dengan tujuan menyebarluaskan ilmu pengetahuan kepada peserta, yang dalam hal ini adalah mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Gambar 1 menampilkan pelaksanaan webinar. Kegiatan ini berhasil memberikan nilai tambah bagi peserta baik dari segi ekonomi, kebijakan, maupun perubahan perilaku sosial. Berdasarkan survei yang dilakukan sebelum dan sesudah webinar, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang konsep kepemimpinan organisasi dan aplikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari. Survei menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih percaya diri dalam mengambil peran kepemimpinan setelah mengikuti webinar.



Gambar 1. Pelaksanaan Webinar

Kegiatan webinar ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan presentasi dari narasumber Ibu Sahla Sabilla, diskusi interaktif, dan studi kasus. Metode ini memungkinkan peserta untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Narasumber memberikan wawasan mendalam tentang kepemimpinan dalam konteks UMKM, yang sangat relevan dengan kondisi ekonomi mahasiswa yang banyak berasal dari keluarga pengusaha kecil. Diskusi interaktif dan studi kasus membantu peserta untuk memahami bagaimana teori kepemimpinan dapat diterapkan dalam situasi nyata.

Indikator keberhasilan kegiatan ini meliputi peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, dan keterlibatan aktif peserta. Peningkatan pengetahuan diukur melalui *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata sebesar 30%. Perubahan sikap diukur melalui survei kepuasan peserta yang menunjukkan bahwa 90% peserta merasa termotivasi untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka. Keterlibatan aktif diukur dari partisipasi peserta dalam diskusi dan sesi tanya jawab, yang sangat tinggi dengan lebih dari 70% peserta aktif berkontribusi.

Dari sisi perubahan perilaku sosial, terdapat peningkatan dalam kolaborasi antar peserta. Sebelum webinar, banyak peserta yang merasa ragu untuk berkolaborasi karena kurangnya kepercayaan diri. Setelah webinar, banyak peserta yang mulai membentuk kelompok belajar dan proyek bersama. Dari segi ekonomi, meskipun dampak langsung tidak dapat terlihat segera, ada peningkatan minat peserta untuk menerapkan keterampilan kepemimpinan dalam bisnis atau organisasi yang mereka ikuti.

Keunggulan dari webinar ini adalah pendekatannya yang interaktif dan relevan dengan kondisi peserta. Narasumber yang berpengalaman dan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta membuat webinar ini sangat efektif. Namun, terdapat beberapa kelemahan, seperti keterbatasan waktu untuk diskusi yang lebih mendalam dan tantangan teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil bagi beberapa peserta. Meskipun demikian, umpan balik positif menunjukkan bahwa webinar ini sangat bermanfaat.

Tingkat kesulitan pelaksanaan webinar ini terutama terletak pada koordinasi teknis dan manajemen waktu. Penyediaan materi yang relevan dan mendalam dalam waktu yang terbatas membutuhkan perencanaan yang sangat baik. Selain itu, tantangan teknis seperti masalah koneksi internet juga mempengaruhi kelancaran pelaksanaan. Namun, dengan dukungan tim teknis yang baik, semua tantangan ini berhasil diatasi dengan baik.

Peluang pengembangan ke depan adalah memperluas jangkauan webinar ini agar lebih banyak mahasiswa dapat mengaksesnya. Selain itu, dapat dipertimbangkan untuk menyelenggarakan webinar lanjutan dengan fokus yang lebih spesifik, seperti kepemimpinan dalam konteks bisnis digital atau kepemimpinan dalam organisasi sosial. Dengan demikian, webinar ini dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan kapasitas kepemimpinan generasi muda.

Secara keseluruhan, webinar ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan peserta. Kegiatan ini memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang bagi individu, masyarakat, dan institusi. Dengan terus meningkatkan kualitas dan jangkauan kegiatan, diharapkan webinar ini dapat menjadi model bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat lainnya.

4. KESIMPULAN

Webinar ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Hasil survei menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 30% dan 90% peserta merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka. Kegiatan ini juga berhasil mendorong perubahan perilaku sosial, seperti peningkatan kolaborasi dan inisiatif peserta dalam membentuk kelompok belajar serta proyek bersama. Kelebihan dari webinar ini adalah pendekatannya yang interaktif, relevan dengan kondisi peserta, serta dukungan narasumber yang berpengalaman. Namun, terdapat beberapa kekurangan seperti keterbatasan waktu untuk diskusi mendalam dan tantangan teknis yang mempengaruhi sebagian peserta.

Kemungkinan pengembangan selanjutnya mencakup penyelenggaraan webinar lanjutan dengan fokus lebih spesifik, misalnya kepemimpinan dalam bisnis digital atau organisasi sosial. Selain itu, perluasan jangkauan webinar agar lebih banyak mahasiswa dapat mengaksesnya juga menjadi pertimbangan penting. Dengan demikian, manfaat dari kegiatan ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang lebih luas. Secara keseluruhan, webinar ini tidak hanya berhasil memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan peserta dalam kehidupan sehari-hari. Melalui evaluasi berkelanjutan dan peningkatan kualitas, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bespartochna, O. (2023). DEVELOPMENT OF LEADERSHIP SKILLS IN STUDENTS OF GENERAL SECONDARY EDUCATION INSTITUTIONS. *Theory and Practice of Social Systems Management*, 3, 86–99. <https://doi.org/10.20998/2078-7782.2023.3.07>
- Brown, C., Njouondo, E., Viltz, D., & Bell, R. (2023). Effective Leaders Are Trained—Not Born!. *Journal of Management Policy and Practice*, 24(1), 32-40. <https://doi.org/10.33423/jmpp.v24i1.5876>
- Esthi, R. B., Irawan, N. C., Susilowati, Y., Kartini, T. M., & Widodo, Z. D. (2023, December). Effect Of Green Education-Training Quality And Green Knowledge Sharing On Eco-Friendly Technology Adoption In Crabs Agroindustry Companies. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 1267, No. 1, p. 012082). IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1267/1/012082>
- Furinika, R., Esthi, R. B., & Setiawan, I. (2023, August). The Nexus of servant leadership, employee loyalty, and job satisfaction. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 25, No. 3, pp. 430-437).
- Gauly, J., Court, R., Seers, K., Currie, G., & Grove, A. (2023). In which context and for whom can interventions improve leadership of surgical trainees, surgeons and surgical

- teams and why: a realist review protocol. *NIHR Open Research*, 3. <https://doi.org/10.3310/nihropenres.13364.1>
- Haitao, N. (2022). The Effect of Work Communication and Work Effectiveness on Leadership (A Study Literature). *Journal of Law, Politic and Humanities*, 2(4), 152-164. <https://doi.org/10.38035/jlph.v2i4.105>
- Salinas-Navarro, D. E., da Silva-Ovando, A. C., & Chong, M. (2023, March). Workshop: Learning experiences for educational leadership and innovation in engineering education. In *2023 IEEE World Engineering Education Conference (EDUNINE)* (pp. 1-3). IEEE. <https://doi.org/10.1109/EDUNINE57531.2023.10102854>
- Yongjun, Z., Anishchenko, V. O., Vasylenko, O. V., Iaremenko, N. V., & Fomin, M. V. (2021). Leadership Development in Students as Part of Attitude Development. *International Journal of Education and Information Technologies*, 15, 202–214. Portico. <https://doi.org/10.46300/9109.2021.15.21>
- Zhao, Y., & Asavisanu, P. (2023). The development of training program to enhance leadership practices of student leaders at Normal Universities in Hebei Province, China. *The EUrASEANs: journal on global socio-economic dynamics*, (5 (42)), 219-234. [https://doi.org/10.35678/2539-5645.5\(42\).2023.219-234](https://doi.org/10.35678/2539-5645.5(42).2023.219-234)
- Zhukova, A. (2022). Training as a means to develop the college students' leadership competency. *Scientific Bulletin of South Ukrainian National Pedagogical University Named after K D Ushynsky*, 2022(1 (138)), 17–24. Internet Archive. <https://doi.org/10.24195/2617-6688-2022-1-2>
- , M. R., & -, M. D. (2024). Leadership Within the Organization. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(1). <https://doi.org/10.36948/jfmr.2024.v06i01.11945>